



RINGKASAN

SUCI RAMADHANI SIREGAR. Manajemen Pemberian Pakan Ayam Lokal Pembibit di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan (*Feeding Management of Native Chicken Breeder at BPTU-HPT Sembawa South Sumatera*). Dibimbing oleh TERA FIT RAYANI.

Peranan ayam kampung sebagai komoditas ayam lokal memiliki peranan yang sangat penting sebagai penyedia daging dan telur untuk memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat perdesaan. Tingginya jumlah permintaan daging ayam kampung baik dalam bentuk daging maupun telur belum dapat dipenuhi dari peternak ayam kampung yang hanya memelihara dalam skala kecil hingga menengah, untuk mengatasi masalah ini perlu dicari alternatif untuk meningkatkan produktivitas ayam buras.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 1 Februari 2022 sampai tanggal 30 April 2022. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di BPTU-HPT Sembawa, Sumatera Selatan. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan ayam lokal pembibit secara nyata dengan baik dan benar. Sebagai sarana agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung, serta mahasiswa dapat mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan ayam lokal pembibit.

BPTU-HPT Sembawa merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang melakukan kegiatan pembibitan dan pengembangan ternak unggul sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang wilayah pelayanannya menjangkau dalam skala nasional. Jenis ayam yang dipelihara di BPTU-HPT Sembawa ada 6 jenis galur ayam lokal diantaranya yaitu ayam Arab Sembawa (Arab Silver dan Arab Golden), ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan), ayam Sensi (Sentul terseleksi), ayam Merawang, dan ayam Kapas.

Manajemen pemberian pakan di BPTU-HPT Sembawa menggunakan 2 jenis pakan yaitu pada periode *starter* pakan yang digunakan adalah pakan komersil dengan kode produksi 290 *de heus* yang diproduksi oleh PT Universal Agri Bisnisindo, kemudian pada periode *grower* dan *layer* BPTU-HPT Sembawa menggunakan pakan adukan yang diracik sendiri oleh divisi Pengawas Mutu dan Pakan yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia pakan ayam Buras. Konsumsi pakan pada periode *layer* diberikan 90 gram/ekor/hari tanpa ada sisa pakan. Produksi telur yang dihasilkan mengalami fluktuasi. Rataan HDP ayam KUB di kandang 17 *closed house* adalah 31,98% dan 57,72% pada kandang 8 baterai. Nilai FCR yang diperoleh pada kandang 8 baterai memiliki nilai yang lebih baik daripada kandang 17 *closed*. Angka deplesi yang diperoleh rendah yakni 0% pada kandang 17 *closed house* dan 0,2% pada kandang 8 baterai.

Kata kunci : ayam lokal, jenis pakan, manajemen pemberian pakan